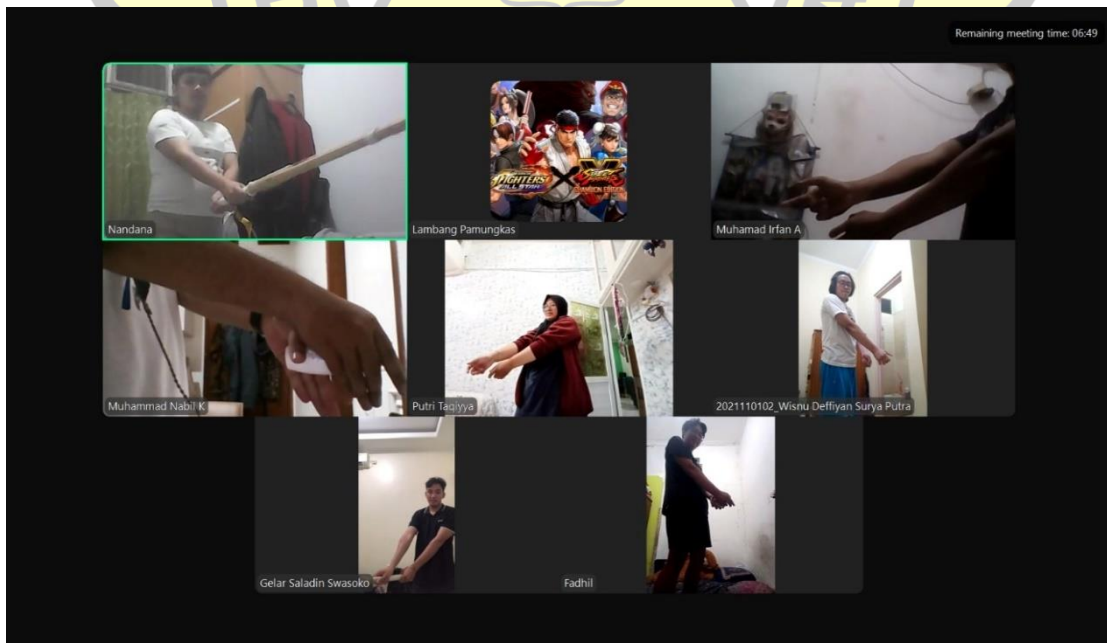
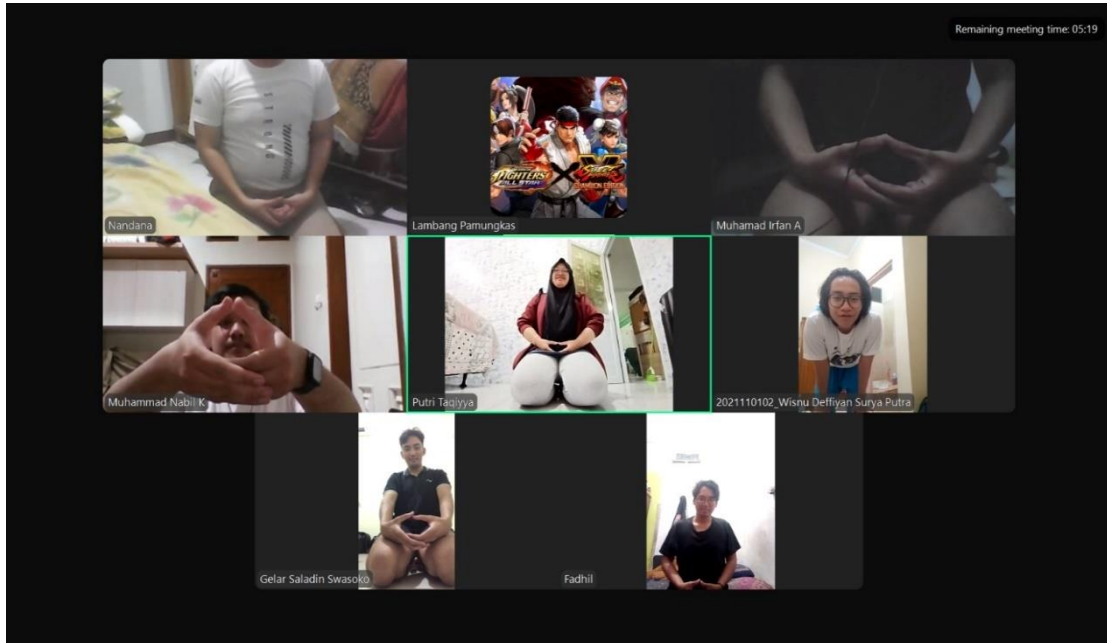
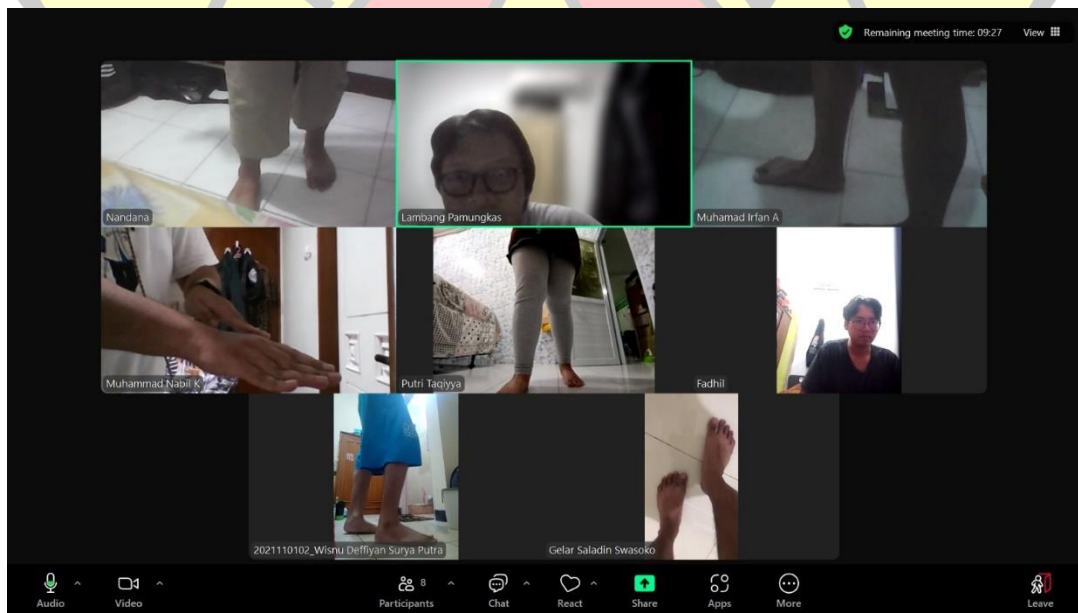
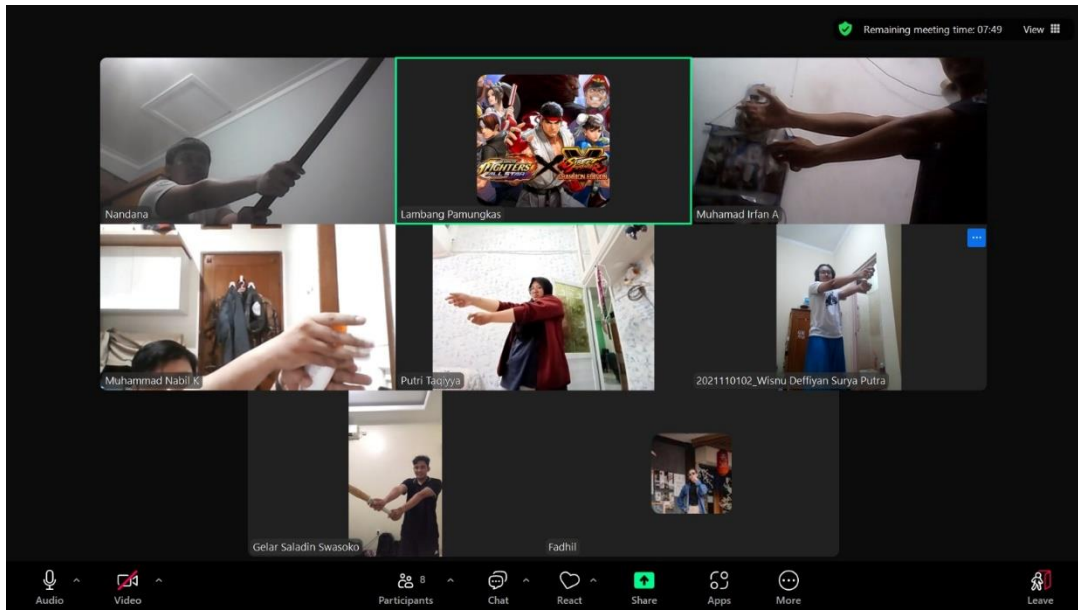


LAMPIRAN

Dokumentasi Latihan *Kendo* Saat Daring :





Wawancara dengan Salah Satu Tokoh Pendiri UKM Unsada Kendoka :

Pewawancara : Permissi dengan Bang Nauli. Sebelumnya saya minta luangkan waktunya untuk mempertanyakan tentang sejarah berdirinya UKM Unsada Kendoka. Sebelumnya mungkin Bang Nauli bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu dan peranannya apa pada saat itu.

Narasumber : Ya, Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan dengan saya Nauli Fajarillah. Kali ini diberikan kesempatan untuk menjelaskan dari Saudara Irfan gimana sih terbentuknya UKM Kendo di Unsada. Jadi langsung saja saya jelaskan bahwa UKM Kendo ini memang didirikan karena adanya minat dari kawan-kawan di Fakultas Sastra Jepang, Fakultas Sastra khususnya jurusan Sastra Jepang. Pada awalnya memang sebelum saya masuk ke Universitas Darma Persada saya itu latihan *kendo* di Jakarta Japanese School. Waktu tahun 2004 saya latihan. Posisi saya masih kelas 2-3 SMA waktu itu.

Kemudian saya sempat ikut ujian dan ikut kejuaraan. Sedikit vakum waktu masuk ke Unsada. Tapi ada anak Unsada khususnya Dini Chandra Puspita waktu itu. Dini Chandra Puspita angkatan 2006 Fakultas Sastra Jepang yang ngajak untuk membangun UKM Kendo. Atau spesifiknya sebenarnya latihan dulu. Akhirnya kita latihan waktu itu dengan Rahma Prasetya angkatan 2007, Jihan Fahira. Kemudian Coki Fandris Firdaus angkatan 2004. Kemudian beberapa anak luar khususnya dari Universitas Pelita Harapan dan Universitas Binus. Waktu itu sering juga ikut latihan di Darma Persada. Karena memang Dharma Persada kampusnya termasuk yang tidak ribet untuk memberikan izin-izin kegiatan-kegiatan mahasiswa. Kita mulai latihan itu di belakang parkir, bermodalkan dengan bambu dan *shinai* yang usang, karena memang gak punya duit. *Kendo* ini kan cukup lumayan mahal, akhirnya kita latihan seadanya dari 2008 waktu itu.

2008, 2009, 2010. Kemudian sewaktu saya menjabat sebagai Ketua BEM Fakultas Sastra, saya mendorong anak-anak 2010 untuk mendaftarkan *kendo* secara *de-jure*, secara hukum ke kampus rektorat. Agar diakui secara hukum, tidak

hanya diakui secara fakta, *de facto* gitu. Jadi 2010 mulai mengurus oleh adik-adik. Adik-adik seperti Subahan angkatan 2010, Ciro Juliano, Tomasowa 2010 dari Inggris. Rai Persada namanya siapa sih Rai? Gak ada yang tahu ya? Ada namanya Om, panggilannya Om, namanya Rai. Pokoknya yang paling tua di angkatan tuh. Nah itu juga bantu, Irfan juga bantu. Jadi banyak terlibat *kendo* ini makin lama makin diminati, karena memang di sini, di *kendo* ini gak cuma fisik dan mental yang dilatih, tetapi proses kekeluargaannya. Jadi banyak orang yang ngerasa cinta sama *kendo*, kembali lagi ke *kendo* walaupun mereka sudah sibuk ya. Jadi sepertinya *kendo* ini, *kendo* Unsada khususnya sangat dimiliki oleh anggota-anggotanya.

Jadi mungkin sekian dari saya ya. Jadi 2008 kita sudah mulai secara fakta di lapangan kita latihan. Kemudian di 2011, eh 2010 sudah mulai mengurus izin-izin, di 2011 kalau gak salah izinnya keluar. Jadi diakui oleh Rektorat Universitas Darma Persada bahwa *kendo* ini adalah bagian dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Dharma Persada. Sampai saat inipun medali-medali yang kita berikan juga tidak sedikit. Dari saya pribadi, dari Putri. Putri, putri siapa sih namanya? Putri Oktavia. Putri Oktavia angkatan 2011 itu salah satu atlet nasional. Bahkan dia pernah bertanding di tingkat internasional. Kemudian satu lagi yang sekarang lagi naik, Gelar Saladin ya. Gelar Saladin itu juga luar biasa. Jadi harus diapresiasi dari kampus. Karena Gelar Saladin salah satu bibit untuk kedepannya mengharumkan nama Darma Persada. tolong *sensei-sensei* di *branding* itu, karena *kendo* kan bagian dari, apa ya, bagian dari jati dirinya. Disiplinnya sama *samurai*, disiplin *samurai*. Jepang itu *bushido*-nya ada di *kendo*. Jadi kalau misalkan bisa di *branding* mengenai si Gelar gitu ya, ya sangat terima kasih lah kita. Resiprokal kok, saling bantu-membantu. Mungkin dari saya gitu aja ya. Ada tambahan nggak?

Pewawancara : Tidak ada.

Narasumber : Oke, siap. Terima kasih.

Pewawancara : Terima kasih atas kesediaannya Bang Nauli. Oke, mungkin ini saja untuk wawancara kali ini. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Pertanyaan Kuesioner :

Identitas Responden :

Nama : _____

Angkatan : _____

Durasi Keanggotaan di UKM Unsada Kendoka :

- < 1 tahun
- 1-2 tahun
- > 2 tahun

Bagian 1 : Pengalaman Latihan Daring

1. Apakah posisi Anda saat mengikuti latihan *kendo* secara daring pada tahun 2021?
 - Senior
 - Junior
2. Seberapa sering Anda mengikuti latihan *kendo* yang diterapkan secara daring pada tahun 2021?
 - 1-2 kali
 - 3-4 kali
 - 5-6 kali
 - Lebih dari 6 kali
3. Platform apakah yang digunakan untuk latihan daring? (Boleh pilih lebih dari satu)*
 - Zoom
 - Google Meet
 - YouTube
 - Lainnya (Sebutkan) : _____
4. Bagaimanakah kualitas koneksi internet selama latihan?
 - Sangat lancar
 - Cukup lancar
 - Sering mengalami gangguan

- Tidak stabil
5. Faktor-faktor apakah yang menjadi kendala saat mengikuti latihan *kendo* secara daring? (boleh pilih lebih dari satu) *
- Koneksi internet yang tidak stabil
 - Ruang latihan yang tidak memadai
 - Kesulitan memahami instruksi
 - Perangkat yang tidak memadai
 - Lainnya (sebutkan) : _____

Bagian 2: Efektivitas Latihan

1. Menurut Anda, seberapa efektif latihan kendo secara daring dalam meningkatkan keterampilan *kendo*?

- Tidak efektif
- Cukup efektif
- Efektif
- Sangat efektif

2. Faktor-faktor apakah yang memengaruhi efektivitas latihan *kendo* secara daring? (boleh pilih lebih dari satu) *

- Kualitas instruksi
- Interaksi dengan pelatih
- Kualitas video atau audio
- Praktis dan fleksibel
- Lainnya (sebutkan) : _____

3. Apakah latihan daring membantu Anda mempertahankan kemampuan *kendo*?

- Sangat membantu
- Cukup membantu
- Kurang membantu
- Tidak membantu

4. Pada tahun 2021 UKM Unsada Kendoka menetapkan latihan *kendo* secara daring, di tahun yang sama juga apakah pernah dilaksanakan latihan *kendo* secara luring?

- Tidak, latihan sepenuhnya dilakukan secara daring
- Ya, pernah beberapa kali latihan secara luring

5. Jika iya, seberapa sering Anda mengikuti latihan secara luring atau tatap muka?

- Sangat sering
- Sering
- Cukup sering/ Jarang
- Tidak pernah sama sekali

6. Apa alasan Anda tidak pernah mengikuti latihan *kendo* secara luring pada saat itu? (untuk responden yang jarang atau tidak pernah mengikuti sama sekali)

- Jauh dari rumah
- Tidak memiliki kendaraan
- Tidak diizinkan oleh orang tua untuk keluar rumah
- Lainnya (sebutkan) : _____

7. Bagaimanakah tingkat motivasi Anda berlatih *kendo* secara daring vs tatap muka?

- Lebih termotivasi daring
- Sama saja
- Lebih termotivasi tatap muka
- Tidak ada motivasi

8. Apakah kelebihan latihan daring menurut Anda? (Boleh pilih lebih dari satu)*

- Fleksibel waktu/lokasi
- Aman dari risiko COVID-19
- Akses materi rekaman
- Lainnya (sebutkan) : _____

9. Apakah dampak positif yang dirasakan selama mengikuti latihan *kendo* secara daring? (boleh pilih lebih dari satu) *.

- Meningkatkan produktivitas

- Meningkatkan kebugaran fisik
- Menambah keterampilan
- Lainnya (sebutkan) : _____

10. Apakah Anda mengalami dampak negatif dari latihan *kendo* secara daring? Jika iya, sebutkan.

- Ya
- Tidak

Jika ya, mohon jelaskan.....

Bagian 3 : Saran dan Tanggapan

1. Jika ada opsi *hybrid* (daring + tatap muka), apakah Anda akan mendukungnya?

- Ya
- Tidak
- Tergantung kondisi

2. Solusi apakah yang Anda usulkan untuk mengatasi kendala yang dialami selama mengikuti latihan *kendo* secara daring ?

- Mengadakan sesi latihan kelompok secara daring
- Mengadakan latihan privat antara pelatih dan murid
- Menyediakan materi latihan tambahan
- Mengadakan latihan tatap muka setidaknya 1 kali sebulan
- Lainnya (sebutkan) : _____

Pertanyaan Wawancara :

Identitas Narasumber

1. Nama (opsional) : _____
2. Usia : _____ tahun
3. Pengalaman melatih *Kendo* : _____ tahun

A. Pertanyaan Umum :

1. Pada tahun 2021 saat wabah Virus COVID-19 melanda, apakah UKM Unsada Kendoka mengadakan latihan *kendo* melalui *full online* atau pernah melaksanakan latihan secara tatap muka?
2. Bagaimana pengalaman *senpai* dalam melatih *kendo* secara daring selama pandemi COVID-19?
3. Tantangan terbesar apakah yang dihadapi saat melatih *kendo* secara *online*?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pencapaian teknik dan pemahaman peserta antara latihan secara luring dan daring?

B. Tantangan dan Solusi :

1. Bagaimana cara *senpai* mengatasi keterbatasan gerak dan pengawasan teknik saat latihan virtual?
2. Apakah ada modifikasi khusus dalam metode latihan untuk menyesuaikan dengan pembelajaran daring?
3. Bagaimana respons anggota UKM *Kendo* Unsada terhadap pelatihan daring? Apakah ada penurunan partisipasi?

C. Evaluasi Efektivitas :

1. Menurut *senpai*, seberapa efektif latihan *kendo* secara daring dalam mempertahankan atau meningkatkan *skill* anggota?
2. Apakah ada aspek latihan (seperti fisik, teknik, atau mental) yang lebih sulit diajarkan secara daring?

3. Bagaimana cara *senpai* mengevaluasi perkembangan peserta selama latihan *online*?

D. Media dan Teknologi :

1. Platform atau media apakah yang digunakan untuk mendukung latihan *kendo* secara daring?
2. Apakah terdapat penggunaan video, simulasi, atau alat bantu lainnya membantu dalam proses pembelajaran?

E. Pasca-Pandemi :

1. Apakah ada metode atau kebiasaan dari latihan daring yang akan tetap dipertahankan meskipun sudah kembali latihan luring?
2. Jika terjadi kondisi serupa di masa depan, apakah yang akan *senpai* lakukan berbeda untuk meningkatkan efektivitas latihan?

F. Saran dan Harapan :

1. Apakah saran *senpai* untuk meningkatkan kualitas latihan *kendo* secara daring?
2. Bagaimana harapan *senpai* terhadap perkembangan UKM Unsada Kendoka pasca-pandemi?